

Mandiri Investa Cerdas Bangsa (Kelas B)

Reksa Dana Saham

NAB/unit IDR 1,033.36

Tanggal Laporan
31-Agustus-2023No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-3474/BL/2008Tanggal Efektif Reksa Dana
04-Juni-2008Bank Kustodian
Deutsche Bank AG, JakartaTanggal Peluncuran
23-Mei-2023AUM Kelas B
IDR 78.62 MiliarTotal AUM Shareclass
IDR 1.20 TriliunMata Uang
Indonesian rupiah (IDR)Periode Penilaian
HarianMinimum Investasi Awal
IDR 50.000Jumlah Unit yang Ditawarkan
6.000.000.000 (Enam Miliar)Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 3.00 % p.aImbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0.2% p.aBiaya Pembelian
Min 0.5% & Maks. 3.00%Biaya Penjualan Kembali
Maks. 2.00%Biaya Pengalihan
Maks. 2.00%Kode ISIN
IDN000507605Kode Bloomberg
MANCEBB:J

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

Periode Investasi

<3 3 - 5 > 5

> 5 : jangka panjang

Tingkat Risiko

tinggi

Keterangan

Reksa Dana MIBC-B berinvestasi pada Efek Ekuitas dengan segmen Jangka Panjang, dan dikategorikan berisiko tinggi. Investor memiliki risiko atas portofolio saham tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuran Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.kesei.co.id/>.

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

OJK OTORITAS JASA KEUANGAN
PT Mandiri Manajemen Investasi
Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia
Call Center: (021) 526 3505

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 40.87 Triliun (per 31 Agustus 2023).

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya Deutsche Bank AG Cabang Jakarta terdaftar dan diawasi oleh OJK.

Tujuan Investasi

Untuk memberikan tingkat pendapatan investasi yang menarik dalam jangka panjang.

Kebijakan Investasi*

Pasar Uang : 0% - 20%
Efek Bersifat Ekuitas : 80% - 100%
Efek Bersifat Utang : 0% - 20%

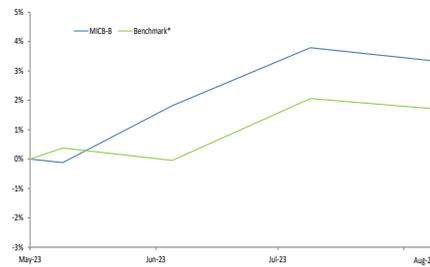
*) Tidak termasuk kas dan setara kas

Komposisi Portfolio*

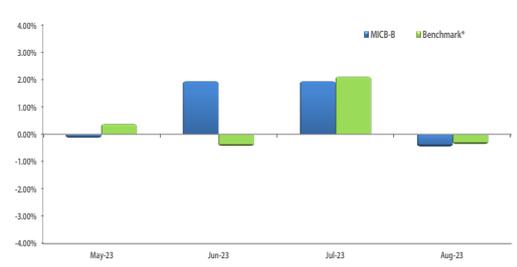
Deposito : 7.59%
Saham : 92.62%
Obligasi : 0%

*) Tidak termasuk kas dan setara kas

Kinerja Portfolio



Kinerja Bulanan



Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Astra International Tbk.	Saham	6.82%
Bank Central Asia Tbk.	Saham	8.75%
Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Saham	7.98%
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	7.02%
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	9.34%
Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Deposito	4.30%
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	Saham	2.98%
Indofood Sukses Makmur Tbk.	Saham	3.17%
Kalbe Farma Tbk.	Saham	3.14%
Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	9.17%

Alokasi Sektor

(5 Sektor Terbesar)



Kinerja - 31 Agustus 2023

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MIBC-B	-0.44%	3.46%	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	3.34%
Benchmark*	-0.35%	1.33%	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	1.71%

*LQ45

Kinerja Bulan Tertinggi (Juni 2023) **1.94%**
Kinerja Bulan Terendah (Agustus 2023) **-0.44%**

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 1.94% pada bulan Juni 2023 dan mencapai kinerja terendah -0.44% pada bulan Agustus 2023.

ULASAN PASAR

Pemerintah telah menetapkan rancangan APBN 2024 yang menekankan pada belanja konsumsi. Anggaran tersebut dirancang untuk mencapai pertumbuhan PDB sebesar 5,2% dengan inflasi sekitar 2,8%. Defisit anggaran tahun 2024 ditetapkan sebesar 2,3% terhadap PDB sama dengan revisi defisit tahun ini sebesar 2,3%. Belanja pemerintah diproyeksikan naik 5,8% yoy menjadi Rp 3,304 triliun dan pendapatan diperkirakan tumbuh 5,5% yoy menjadi Rp2,781 triliun. Ketika siklus pertumbuhan global masih menuju momentum perlambatan, Indonesia dapat menjadi pilihan terbaik bagi investor. IHSG naik mendekati 7.000 karena data ekonomi terakhir menunjukkan inflasi PCE di AS tetap rendah dan pasar tenaga kerja melemah. Indonesia memiliki beberapa katalis positif seperti valuasi pasar saham yang menarik, harga komoditas yang terjaga baik di bulan Agustus, dampak el-nino yang relatif lebih rendah sehingga inflasi dapat dikendalikan, dan belanja pemilu kemungkinan besar akan berdampak positif terhadap perekonomian. Kita juga tidak dapat mengesampingkan jika perekonomian Tiongkok dapat bangkit kembali dengan cepat dan kemungkinan perekonomian AS dapat beralih ke kondisi goldilocks pada tahun 2024 yang dapat memberikan imbal hasil yang lebih baik terhadap kinerja pasar saham. Menjelang akhir tahun, pasar saham akan lebih optimis dan posisi asset allocation yang baik dapat menguntungkan investor dalam beberapa bulan mendatang.

Rekening Reksa Dana

Deutsche Bank AG, Jakarta
RD MANDIRI INVESTA CERDAS BANGSA
0083303-00-8

Bank Mandiri Bursa Efek Indonesia, Jakarta Branch
REKSA DANA MANDIRI INVESTA CERDAS BANGSA
104.000.4800.947